

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya seruan, ajakan atau panggilan, yaitu menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Dakwah menurut bahasa adalah menyeru, mengajak, memanggil, mengundang, mendoakan yang terkandung di dalamnya. Artinya, menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk menyampaikan tujuan tertentu. Sedangkan menurut istilah, dakwah mempunyai bermacam-macam pengertian, tergantung pada tujuan yang hendak dicapainya, dan cara menyampaikannya. Dakwah bisa juga dikatakan sebagai agen perubahan manusia kearah kehidupan yang lebih baik.

Sebagaimana yang sudah ditetapkan sejak awal masa kenabian. Allah SWT telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk mulai berdakwah sejak tahun-tahun awal kerasulannya, dan perintah ini kemudian disebarluaskan kepada seluruh pengikutnya. Setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah artinya setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada umat untuk

melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*, mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan. Dakwah dapat menciptakan aktifitas yang mulia, ia menjadi kewajiban bagi setiap umat dengan tujuan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.¹

Berdakwah bisa disebut sebagai aktifitas dakwah, yang mana merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan interaksi sosial. Kapanpun dan dimanapun pada dasarnya memiliki prinsip yang sama, baik itu secara lisan pada kelompok arisan, yasinan, di masjid, di gedung, di majelis ta'lim serta instansi pemerintah seperti sekolah, kantor departemen maupu melalui tulisan di media massa cetak serta dalam perbuatan yakni aktif dalam organisasi keagamaan, kegiatan sosial dan lain sebagainya.

Di Jaman era globalisasi seperti sekarang, perkembangan zaman dan teknologi semakin pesat dari tahun ke tahun. Dengan adanya teknologi, segalanya menjadi lebih mudah. Kalau dulu menyampaikan pesan ke seseorang yang berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis, namun dengan kemajuan tegnologi, penyampaian pesan dalam sekejap dapat sampai ke penerima pesan. Karena kecanggihan teknologi yang telah berhasil diciptakan dalam kehidupan manusia.

¹ Ismah Salman, *Strategi Da'wah di Era Milenium, Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya*, (Jakarta: UIN Syahid, 2004) hlm, 3

Berdakwah melalui teknologi modern adalah sebuah tantangan pada jaman ini, karena menghadapi budaya masyarakat yang sangat bergantung kepada teknologi. Untuk itu, dalam berdakwah melalui teknologi modern ini memerlukan strategi yang berbasis pada pemanfaatan teknologi modern. Seperti media jejaring sosial, website, aplikasi-aplikasi mobile, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan media-media tersebut artinya melakukan aktivitas lintas sektoral dan lintas geografis, karena dakwah melalui internet (teknologi modern) adalah dakwah yang bersifat global. Dakwah yang dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu. Maka, dapat dimengerti jika islam meletakkan kewajiban dakwah diatas setiap pemeluknya.²

Media yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah media *Instagram*, karena memiliki efektivitas yang bisa dikatakan lumayan tinggi peminatnya. Media ini menggunakan fitur yang lebih mudah diakses bagi remaja. Efektivitas sendiri bisa dikatakan berhasil apabila sasaran yang telah ditetapkan berhasil dengan tujuan tertentu. Semakin hasil mendekati tujuan yang di inginkan maka semakin tinggi derajat keefektivasannya. Hal ini berkaitan erat dengan aktivitas dakwah yang dilakukan, dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan umat manusia yang bermatabat tinggi dan mulia.

² Andy Dermawan, dkk, *Metodologi Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002) hlm Xiii

Instagram atau *IG* atau *Insta* adalah sebuah aplikasi untuk berbagi dan mengambil foto dan video untuk penggunanya dengan menerapkan *filter digital*, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam *Instagram* saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, *Foursquare*, *Tumblr*, dan *Flickr* yang tersedia di halaman *Instagram* untuk membagi foto dan video tersebut. Semakin berjalannya waktu, *Instagram* pun terus berkembang. Pada awal mulanya yang hanya beberapa pengguna saja, sekarang sudah melebihi ratusan juta pengguna dari seluruh dunia. Tidak hanya itu saja untuk menyeimbangi makin bertambahnya para pengguna *Instagram*, versi *Instagram* pun terus meningkat dengan beberapa fitur-fitur yang ditambahkan dan juga diperbaiki menjadi lebih baik dari versi sebelumnya.

Salah satu akun media *Instagram* yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah akun *Instagram* @Mahabbah_Abah_Guru. Akun tersebut memiliki *Followers* sebanyak 183k atau 183.000 *Followers*. Jumlah postingan sebanyak 1.473 postingan dan mengikuti pengguna *Instagram* lainnya sebanyak 10 pengguna. *Instagram* @Mahabbah_Abah_Guru memiliki *feedback* yang lumayan besar bagi masyarakat, karena memiliki aktivitas dakwah mengenai keagamaan dengan memanfaatkan media sosial, maka pemanfaatan media *Instagram* bagi komunikasi di kalangan masyarakat

sangat besar sehingga aktivitas dakwah dapat begitu cepat dan mudah didapatkan.

@Mahabbah_Abah_Guru adalah sebuah akun *Instagram* sosial media yang dapat menambah pertemanan dan wawasan yang bertujuan memuliakan para Ulama, dan memperkenalkan kepada masyarakat agar lebih bisa menghargai para Ulama Ahlus Sunnah (Mengikuti Nabi) Wal Jama'ah (Mengikuti Sahabat Nabi – Tabi'in – Tabiut – Tabiin – Mahdzhab – Waliyullah – Habaib).

Berbicara mengenai aktivitas dakwah, maka pada observasi awal penulis melihat bahwa aktivitas dakwah pada *Instagram* @Mahabbah_Abah_Guru cukup diminati oleh masyarakat dalam menambah wawasan tentang agama Islam. Indikator awal menunjukkan bahwa aktivitas dakwah itu membuahkan hasil yang positif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengetahui lebih jauh apa saja aktivitas dakwah melalui media *Instagram* lokal, penulis akan mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam sebuah karya ilmiah/skripsi yang berjudul : **“AKTIVITAS DAKWAH INSTAGRAM @MAHABBAH_ABAH_GURU”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis memfokuskan masalah untuk diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Dakwah Bil Lisan *Instagram*
@Mahabbah_Abah_Guru?
2. Bagaimana Aktivitas Dakwah Bil Kitabah *Instagram*
@Mahabbah_Abah_Guru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Aktivitas Dakwah Bil Lisan *Instagram*
@Mahabbah_Abah_Guru.
2. Mengetahui Aktivitas Dakwah Bil Kitabah *Instagram*
@Mahabbah_Abah_Guru.

D. Signifikan Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Memicu semangat para generasi pendakwah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi zaman sekarang.
2. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca
3. Sebagai bentuk sumbangan dan pengembangan wawasan penulis dalam ilmu pengetahuan
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin meneliti masalah aktivitas dakwah
5. Bahan koleksi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas berasal dari bahasa Inggris *Activity*, yang berarti kegiatan, kesibukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.³ Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia dengan tujuan menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Menurut A. Marshal dalam *Kamus Sosiologi*, Aktivitas adalah hal-hal yang dilakukan manusia, dorongan perilaku dan tujuan yang terorganisir, berfungsinya suatu organisme dan tanggapan yang terorganisir.

Aktivitas yang disinggung dalam penelitian ini adalah keaktifan akun *Instagram* @Mahabbah_Abah_Guru dalam mengikuti kegiatan keagamaan, antara lain: (Mengikuti Pengajian Rutin di Kota Citra Graha dan Masjid Sabilal Muhtadin), memposting/mengunggah foto atau video (cuplikan kutipan nasehat-nasehat dari Guru KH Akhmad Zuhdiannor AM, KH Muhammad Zaini Ghani Al-Banjari). Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan aktivitas Guru KH Akhmad Zuhdiannor AM.

2. Dakwah berasal dari kata *da'a yada'u da'wata* artinya menyeru, memanggil, mengajak. Dakwah menurut bahasa adalah menyeru,

³ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud, 2005), hlm 23

mengajak, memanggil, mengundang, mendoakan yang terkandung di dalamnya. Artinya, menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk menyampaikan tujuan tertentu. Sedangkan menurut istilah, dakwah mempunyai bermacam-macam pengertian, tergantung pada tujuan yang hendak dicapainya, dan cara menyampaikannya. Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk mendorong manusia menuju kebaikan dalam kehidupan sehari-sehari. Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah: Dakwah bil lisan dan Dakwah bil kitabah. Dakwah bil lisan merupakan sebuah ajakan dakwah dengan menggunakan lisan. Adapun aktivitas dakwah bil lisan dalam penelitian ini meliputi: Ceramah Agama (cuplikan video melalui *Postingan/kiriman IGTV @Mahabbah_Abah_Guru* dari ceramah Guru KH. Akhmad Zuhdianoor, AM) materi ceramah yang disampaikan bersumber dari Kitab *Sayarah Al-Hikam Jilid 1*. metode ceramah yang digunakan yaitu Dakwah Al Mau'idhah al-hasanah yang mana memberikan nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan kepada mad'u yang menyaksikan melalui media sosial.

Dakwah bil kitabah merupakan sebuah ajakan berupa tulisan. dakwah ini memerlukan keahlian khusus dalam hal menulis dan merangkai kata-kata sehingga penerima dakwah tersebut akan tertarik untuk membacanya tanpa mengurangi maksud yang terkandung didalamnya. Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: *Postingan/kiriman gambar*

tulisan (mengenai amalan-amalan dan nasehat-nasehat dari ceramah yang disampaikan atau amalan yang biasa beliau amalkan (amalan dan nasehat dari Guru KH. Akhmad Zuhdianoor AM). Bersumber dari Kitab-Kitab (*Syarah Al-Hikam jilid 1, Kitab Ihya Ulumiddin Jilid 3, Kitab Kholasatu Tasanif, Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 2, Kitab Syarah Al-Hikam Jilid 3*).

3. *Instagram* adalah sebuah aplikasi media sosial dari *smartphone/handphone* yang digunakan untuk berbagi foto/video. Sistem pertemanan di *Instagram* menggunakan istilah *following* dan *follower* seperti di *Twitter*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan. *Instagram* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah: *Instagram @Mahabbah_Abah_Guru*.
4. *@Mahabbah_Abah_Guru* adalah sebuah perkumpulan bagi para pecinta Ulama-Ulama. *@Mahabbah_Abah_Guru* memiliki akun *Instagram* sebagai salah satu tempat untuk membagikan berbagai informasi ataupun kegiatan. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Instagram @Mahabbah_Abah_Guru* yang memiliki *Followers* sebanyak 183k atau 183.000 *Followers*. Jumlah postingan sebanyak 1.473 postingan dan mengikuti pengguna *Instagram* lainnya sebanyak 10 pengguna.